

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sastra adalah hasil karya manusia yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan. Selain itu, sastra juga diekspresikan melalui tulisan-tulisan yang indah, sehingga hasil karya tersebut akan mempunyai nilai estetika yang luar biasa dan dapat menarik minat para pembaca untuk menikmatinya. Membicarakan yang memiliki sifat imajinatif, penikmat sastra berhadapan dengan tiga jenis (genre) sastra, yaitu prosa, puisi, dan drama. Novel merupakan salah satu jenis prosa. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra. Sastra dapat diibaratkan sebagai potret kehidupan yang menyajikan berbagai peristiwa dan permasalahan mengenai hubungan masyarakat dalam suatu kondisi sosial.

Sastra merupakan bagian dari kehidupan manusia dan merupakan gambaran dari kehidupan manusia. Sastra bukan hanya sekedar cerita yang direkayas oleh pengarang namun karya sastra juga di angkat dari kisah kehidupan yang nyata atau cerita yang sebenarnya terjadi. Pengarang yang tingkat khayalnya imjinasi yang tinggi yang mampu menghadirkan sebuah karya sastra yang dapat memberikan hiburan dan makna yang dapat menarik minat para pembacanya.

Secara etimologis atau asal usulnya, istilah kesustraan berasal dari bahasa sansekerta yakni *susastra*. *Su* berarti bagus atau indah sedangkan *sastra* berarti buku, tulisan atau huruf. Dengan demikian, sustra berarti tulisan yang indah. Istilah kesusustraan kemudian diartikan sebagai tulisan atau karangan yang mengandung nilai kebaikan yang ditulis dalam bahasa indah. Ciri-ciri kesusustraan yaitu bahasanya yang terpelihara baik, isi yang menggambarkan kebenaran dalam kehidupan manusia dengan berbagai persoalan dan cara menyajikan menarik, sehingga berkesan dihati pembaca. Karya sastra sering dianggap sebagai ekspresi pengarang. Bentuk ini kemudian dilihat dari suatu pradigma bahwa struktur sosil pengarang dapat

mempengaruhi penciptaan bentuk karya sastra tersebut. Diantara karya seni yang lain, karya sastra dianggap sebagai sesuatu yang menampilkan kualitas estetis yang paling beragam sekaligus paling tinggi. Karya sastra memiliki banyak genre yaitu, puisi, cerpen, novel, dan drama.

Penyampaian moral dalam karya sastra oleh pengarang dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh ataupun penutur langsung pengarang. Dalam penuturan langsung, pengarang memberikan penjelasan tentang hal yang baik ataupun hal yang tidak baik secara langsung. Penyampaian moral melalui aktivitas tokoh, biasanya disampaikan lewat dialog, tingkah laku, dan pikiran tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut. Pentingnya moral dalam kehidupan manusia adalah manusia tidak bisa hidup semauanya sendiri, karena di dalam kehidupan bermasyarakat terdapat berbagai aturan dimana aturan tersebut sesuai dengan norma dan nilai moral yang sesuai dengan kaidah yang berlaku di masyarakat, sehingga seseorang akan berperilaku sesuai dengan norma dan nilai-nilai moral yang berlaku di masyarakat.

Alasan peneliti menganalisis nilai moral dalam penelitian ini ialah karena setelah membaca *Novel Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata, peneliti banyak menemukan nilai-nilai moral yang dapat memberikan inspirasi yang positif dalam menghadapi beraneka ragam masalah kehidupan. Seperti hubungan antar manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Pengalaman tokoh mulai pada awal cerita, dan mulai pengalaman-pengalaman yang lain dan rintangan hingga kepuncaknya, yang merupakan akhir cerita.

Pentingnya penganalisisan moral dalam karya sastra, khususnya dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata ini ialah didasari pada adanya hubungan yang erat antara suatu karya sastra dengan pesan yang terkandung didalamnya. Alur yang menarik, cerita yang unik, dan cara penyampaian nilai moral dalam novel ini membuat karya sastra ini layak untuk diteliti.

Menganalisis sebuah karya sastra perlu adanya pendekatan. Pendekatan yang disini digunakan sebagai satuan cara agar penelitian menjadi lebih dalam. Pendekatan merupakan sebuah cara yang digunakan peneliti untuk menguasai dan mengembangkan ilmu yang paling tinggi validasinya dan kecepatannya sebagai acuan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra yaitu pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra pada novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata, karena pada novel tersebut banyak menampilkan gambaran sosial masyarakat dan mencerminkan langsung dari berbagai segi struktur sosial, hubungan kekeluargaan, aspek moral, aspek religius, aspek cinta kasih dan aspek naluri. Untuk lebih fokus peneliti mengambil pada aspek moral, yaitu nilai-nilai moral yang terkandung pada novel tersebut. Novel adalah media penuangan pikiran, perasaan, dan gagasan penulis dalam merespon kehidupan di sekitarnya. Ketika di dalam kehidupan sekitar muncul permasalahan baru, nurani penulis novel akan terpanggil untuk segera menciptakan sebuah cerita

Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku Alasan peneliti memilih novel sebagai objek yang dianalisis karena novel merupakan satu diantara bentuk karya sastra yang sebagian besar objeknya menceritakan tentang fenomena kehidupan manusia baik fakta maupun khayalan yang menarik untuk diceritakan dan dapat diambil pelajaran dari kisah hidup manusia di dalam novel. Melalui novel, pembaca menemukan dan mengetahui permasalahan kehidupan suatu masyarakat.

Novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata menceritakan tentang kehidupan Nong Maryamah. Nong Maryamah merupakan anak tertua dari tiga bersaudara. Nong memiliki hidup yang sederhana. Nong sangat

disayangi oleh orang tuanya. Kedua orang tua Nong bernama Syalimah dan Zamzani. Nong Maryamah ditinggal oleh Ayahnya sejak berumur 12 Tahun. Sejak saat itu Nong bekerja keras menjalani hidup. Novel *Buku Besar Peminum Kopi* mengandung aspek-aspek kehidupan nilai moral.

Alasan peneliti meneliti Novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata yaitu karena novel ini merupakan edisi asli atau gabungan dari beberapa novel yaitu novel *Maryamah Karpov* dan kisah-kisah dalam novel *Padang Bulan* serta novel *Cinta di Dalam Gelas*. Novel ini banyak mengandung aspek kehidupan dan nilai moral. Cerita ini banyak menampilkan persoalan hidup dan kehidupan yang menarik, serta banyak terdapat bab yang sangat bermanfaat bagi pembaca. Cerita yang menampilkan berbagai aspek kehidupan dan permasalahannya disampaikan dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami, dengan demikian akan memudahkan pembaca untuk menemukan nilai moral yang dimaksud.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan dunia pendidikan khususnya mata pelajaran bahasa indonesia, mengenai pembelajaran sastra pada novel terdapat pada jenjang pendidikan, yakni SMA. Hasil penelitian ini di harapkan di terapkan sebagai bahan ajar sastra di SMA kelas XII karena pada kurikulum 2013 pembelajaran sastra tentang novel hanya terdapat di SMA kelas XII. Pembelajaran teks sastra di SMA dilihat dari kompetensi inti dan kompetensi dasar hanya berupa cerpen, pantun, drama atau film di kelas XI dan novel di kelas XII. Novel sabagai karya sastra digunakan sebagai bahan pelajaran di sekolah di harapkan dapat memberi manfaat bagi siswa.

Harapan peneliti dengan adanya penelitian ini semoga generasi penerus bangsa juga dapat termotivasi untuk menyukai sastra dan juga mampu mengembangkan penelitian tentang sastra. Karya sastra senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan. Sifat-sifat luhur tersebut pada hakikatnya bersifat tidak membedakan satu sama lain, sehingga akan di terima kebenarannya. Pesan moral sastra lebih memberatkan pada sifat manusia yang hakiki, bukan pada aturan yang di buat, yang di tentukan, dan di hakimi oleh manusia.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, fokus dalam penelitian ini adalah “ bagaimanakah nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* Karya Andrea Hirata. Dari masalah umum diatas peneliti membagi menjadi beberapa sub masalah agar lebih terfokus, yakni sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai moral yang berhubungan dengan ketuhanan pada Novel *Buku Besar Peminum Kopi* Karya Andrea Hirata?
2. Bagaimanakah nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri pada Novel *Buku Besar Peminum Kopi* Karya Andrea Hirata?
3. Bagaimanakah nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia pada Novel *Buku Besar Peminum Kopi* Karya Andrea Hirata?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai moral yang terdapat pada novel *Buku Besar Peminum Kopi* Karya Andrea Hirata. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan ketuhanan pada *Buku Besar Peminum Kopi* Karya Andrea Hirata
2. Mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri pada Novel *Buku Besar Peminum Kopi* Karya Andrea Hirata.
3. Mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia pada Novel *Buku Besar Peminum Kopi* Karya Andrea Hirata.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu untuk mengetahui manfaat teoritis dan manfaat praktis. Di jabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan dunia pendidikan. Terutama dengan pengembangan teori-teori

pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama yang berhubungan dengan menganalisis Karya sastra.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis mengenai novel *Buku Besar Peminum Kopi* Karya Andrea Hirata melalui analisis nilai moral, diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

### a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan atau referensi untuk memahami teori sastra yang berkaitan dengan nilai-nilai religi dalam novel, khususnya mahasiswa fakultas bahasa dan seni.

### b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya dalam menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi.

### c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini membantu pembaca dalam pembaca dalam memahami nilai moral yang terdapat dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Definisi operasional adalah suatu bagian yang memuat landasan teori yang bertujuan untuk menjelaskan data yang akan diungkapkan di dalam penelitian. Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari salah penafsiran terhadap beberapa istilah yang digunakan agar tetap tercipta suatu persepsi yang sama. Definisi operasional adalah definisi yang rumusnya didasarkan pada sifat-sifat atau hal-hal yang dapat diamati. Definisi operasional ini adalah definisi yang rumusnya menggunakan kata-kata yang operasional, sehingga variabel dapat diukur. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Definisi Operasional

Ruang lingkup penelitian ini merupakan pembatasan objek yang akan diteliti agar lebih terarah dan memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini ada beberapa hal yang perlu dijelaskan yaitu :

### a. Nilai moral

Nilai moral adalah sesuatu yang abstrak, tetapi secara fungsional mempunyai ciri mampu membedakan yang satu dengan yang lainnya. Suatu nilai jika dihayati oleh pengarang, maka nilai-nilai tersebut akan sangat berpengaruh terhadap cara berfikir, bersikap, maupun cara bertindak dalam mencapai tujuan hidup. Moral, yaitu ajaran tentang baik buruknya suatu sikap, perbuatan, akhlak, dan susila seseorang.

### b. Novel

Novel adalah sebuah uraian yang diungkapkan lewat cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya. Novel merupakan salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel juga menceritakan pelaku-pelaku atau tokoh-tokoh mulai dari gerak san kehidupan nyata, sehingga cerita tersebut bergerak dari satu adegan dengan ke adegan lain, dan satu tempat ke tempat lain dengan waktu yang cukup panjang.

### c. Sastra

Sastra adalah satu kegiatan kreatif dari pemikiran-pemikiran terbaik yang menggunakan ungkapan yang indah. Diungkapkan dari kehidupan, keadaan masyarakat dan kehidupan budaya pada zaman tertentu. Dan juga karya sastra adalah kenyataan dari karya itu sendiri bukan saja dari ekspresi penulis.

### d. Pendekatan Sosiologi Sastra

Pendekatan sosiologi sastra adalah suatu bidang ilmu yang mengemukakan hubungan masyarakat dengan suatu karya sastra. Dengan demikian karya sastra dapat meningkatkan pemahaman

pembaca terhadap situasi kemasyarakatan yang melatar belakangi sebuah karya sastra tersebut. Sosiologi dapat dipakai sebagai ilmu bantu dalam pendekatan sebuah karya sastra, karena baik sosiologi maupun sastra mempunyai bidang yang sama yaitu kehidupan manusia dalam masyarakat.

## **2. Sub Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi sub fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri, bagaimana nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dan bagaimana nilai moral yang berhubungan dengan tuhan dari novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata.

### **a. Hubungan Dengan Tuhan**

Hubungan antar manusia dengan tuhan merupakan hubungan perhambaan yang ditandai dengan ketaatan kepatuhan dan penyerahan diri kepada allah. Ketaatan kepada allah diawali dengan pengakuan dan keyakinan akan kemahakuasaan-nya.

### **b. Hubungan Dengan Diri Sendiri**

Hubungan dengan diri sendiri adalah menjaga keseimbangan atas dorongan-dorongan nafsu dan memelihara diri dengan baik. Nafsu yang dimiliki manusia merupakan bagian yang harus dikelola dan dikendalikan dengan baik. Sehingga menjadi kekuatan yang mendorong ke arah kebaikan.

### **c. Hubungan Dengan Sesama Manusia**

Hubungan dengan sesama manusia adalah interaksi manusia dengan sesamanya untuk mencapai keharmonisan dan saling ketergantungan dalam kehidupan. Manusia yang beragama harus membangun hubungan baik antar sesamanya dan sejalan dengan aktivitas ibadah yang benar kepada Tuhannya.